

OMBUDSMAN RI SULTENG DAN POLDA SULTENG TERUS PERKUAT SINERGITAS DENGAN MEMBENTUK LO

Rabu, 17 Maret 2021 - Susiati

Palu - Ombudsman RI Sulawesi Tengah dan Kepolisian Daerah Sulawesi Tengah (Polda Sulteng) terus menjalin sinergitas dan kerja sama guna peningkatan sekaligus perbaikan pelayanan publik di bidang kepolisian pada Rabu (17/03).

Bertempat di Ruang Rapat Irwasda Polda Sulteng, Kombes Pol Afriandi selaku Irwasda Polda Sulteng mengundang secara khusus Ombudsman RI Sulteng untuk melakukan rapat koordinasi dalam rangka membentuk *Liaison Officer* (LO) sebagai penghubung laporan pengaduan masyarakat terkait kepolisian yang ada atau sedang ditangani Ombudsman RI Sulteng.

Dalam pertemuan tersebut, Kepala Ombudsman Perwakilan Sulteng, Sofyan Farid Lembah yang didampingi oleh 2 orang Asisten Muda Ombudsman Sulteng menyampaikan data terkait pengaduan bidang kepolisian dan hasil Survei Kepatuhan beberapa tahun terakhir terkait Pelayanan Kepolisian di jajaran Polda Sulteng. Melalui kesempatan ini, Ombudsman juga sangat mengapresiasi langkah Polda Sulteng untuk bersama sama lakukan *Joint Monitoring*, bukan hanya soal pengaduan masyarakat tapi juga soal Tambang PETI agar dapat didorong peningkatan dan pengawasan tata kelola tambang di Sulteng.

"Kehadiran masing masing LO adalah bentuk koordinasi teknis untuk mengomunikasikan banyak hal bagi Ombudsman dan Polda, khususnya dalam pengawasan-pengawasan pelayanan publik yang ada di Sulawesi Tengah," kata Sofyan.

"Terhusus bersama Ombudsman Sulteng, kami ingin melakukan inovasi dengan menambahkan LO yang akan membantu dalam melakukan koordinasi di tingkat lembaga, sehingga ketika ada laporan terkait kepolisian, khususnya pada Polda Sulteng, kami bisa dapat dapat menindaklanjuti dengan cepat," tambah Afriandi.

Sofyan Farid mengatakan bahwa jika dimungkinkan pihaknya akan melakukan introduksi bagi petugas DUMAS terkait metode pelayanan proaktif ala Belanda yang saat ini sudah menjadi tren pelayanan publik di Eropa. "Untuk kepentingan tersebut, kami telah menyiapkan Asisten Ombudsman yang cakap dengan penanganan kasus - kasus dibidang kepolisian," tutup Sofyan.